

BAB IV

ANALISA DATA

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil penelitian. Untuk menganalisa data ini dipergunakan teknik-teknik analisa, yaitu analisa kualitatif dan kuantitatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian di bawah ini :

A. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif yang dimaksud adalah melukiskan keadaan obyek atau peristiwa-peristiwa yang dapat mempengaruhi responden dalam mengamalkan ajaran Islam, sumber datanya diperoleh dari interviu dan observasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dalam usaha untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam telah keras dengan mengadakan berbagai macam kegiatan da'wah Islam dalam rangka meningkatkan pengamalan ajaran Islam. Kegiatan da'wah tersebut antara lain bisa dilewatkan melalui pengajian-pengajian atau ceramah-ceramah yang diadakan.

Dari berbagai kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin tersebut, merupakan

sebagian dari sarana da'wah dalam rangka meningkatkan pengamalan ajaran Islam. Ajaran Islam yang disini hanya meliputi : ibadah sholat, puasa dan zakat.

Berdasarkan hasil interviu atau wawancara dengan pengasuh Pondok, dikatakan bahwa ceramah-ceramah yang diberikan oleh bapak kyai beserta pengaruh yang lain mereka selalu aktif mengikuti dan aktif mengamalkan ajaran agama Islam seperti sholat, puasa dan zakat, mereka sudah banyak yang sadar dan mau melaksanakan dengan baik.

Dengan demikian dapatlah penulis simpulkan bahwa :

1. Masyarakat Desa Turus aktif didalam mengikuti kegiatan pengajian/ceramah agama yang diberikan oleh bapak kyai beserta pengasuh yag lain.
2. Masyarakat Desa Turus, aktif dalam mengamalkan ajaran Islam yang berkaitan dengan ibadah sholat, puasa, dan zakat.
3. Dengan kehadiran Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat didalam meningkatkan pengajaran Islam, yang dilewatkan melalui ceramah-ceramah atau kegiatan lainnya.

Untuk Mengetahui secara kuantitatif tentang ada dan sejauh mana pengaruh tersebut, maka perlu adanya analisa tersendiri, dalam hal ini disebut analisa kuantitatif.

B. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif ini diperoleh dari hasil angket yang telah dikuantitatifkan. Hasil yang diperoleh dari angket ini ada dua permasalahan, yaitu: tentang mengikuti kegiatan keagamaan, dan tingkat pengamalan ajaran Islam yang meliputi : pengamalan sholat, puasa, dan zakat.

Untuk menganalisa data jenis ini, maka persiapan analisa yang diperlukan ada beberapa cara yaitu :

1. Klasifikasi Data.

Setelah data itu diketahui tentang masing-masing kategori dari nilai responden, maka kerja yang akan dijalankan adalah menganalisa data penelitian. Sebelum melangkah untuk menganalisa maka perlu adanya proses analisa yang harus dikerjakan, yaitu mengklasifikasikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL XXIII
 KLASIFIKASI DATA DARI MASING-MASING VARIABEL

No.	Variabel	Katagori	
		+	-
1.	Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan	83	17
2.	Pengamalan ajaran Islam yang meliputi:		
	- Pengamalan Sholat	89	11
	- Pengamalan Puasa	86	14
	- Pengamalan Zakat	86	14

2. Pembuktian Hipotesa.

Sebagaimana telah disebutkan dalam bab terdahulu bahwa hipotesa dalam penelitian ini adalah yaitu hipotesa kerja (H_1) dan hipotesa nihil (H_0). Maka yang ditempuh adalah mengubah hipotesa kerja menjadi hipotesa nihil sebagai berikut :

"Tidak ada pengaruh Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam pada masyarakat Turus ".

Berdasarkan kriteria keputusan pengujian adalah H_0 diterima jika $X^2 =$ hasil nilai dari perhitungan menunjukkan lebih kecil dari X^2 pada tabel. Dan H_0 ditolak apabila $X^2 =$ hasil nilai dari perhitungan menunjukkan lebih besar dari X^2 pada tabel.

Setelah hipotesa dirubah menjadi hipotesa nihil maka langkah selanjutnya menyiapkan tata cara menghitung X^2 dengan menunjukkan:

1. a. Menghitung besarnya X^2

Untuk menghitung besarnya X^2 , maka perlu adanya tabel sebagai berikut, yaitu yang disebut tabel:

TABEL XXIV
MENGHITUNG BESARNYA X^2 TENTANG PENGAMALAN
AJARAN ISLAM DALAM HAL SHOLAT

Katagori Variabel (X)	Katagori Variabel (Y_1)		Jumlah
	+	-	
Aktif / +	77 ^a	5 ^b	82
Tidak aktif/ -	12 ^c	6 ^d	18
Jumlah	99	11	100

Perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{N (ad-bc)}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)} \\
 &= \frac{100 (77 \times 6 - 5 \times 12)^2}{(77+5) (12+6) (77+12) (5+6)} \\
 &= \frac{100 (462 - 60)^2}{82 \times 18 \times 89 \times 11} \\
 &= \frac{100 (402)^2}{1445004} \\
 &= \frac{100 \times 161604}{1445004}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{16160400}{1445004} \\
 &= 11,183
 \end{aligned}$$

1.b. Menghitung besarnya d.b (derajat kebebasan)

Untuk menghitung besarnya d.b dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{d.b.} &= (b - 1) (K - 1) \\
 &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka d.b. dalam penelitian ini adalah 1.

1.c. Membandingkan nilai X^2 dengan X^2 pada tabel

Setelah diketahui nilai $X^2 = 11.183$ dan pada tabel = 3,841 Maka berarti $11, 183 > 3,841$ maka dapat disimpulkan hasilnya signifikansi. Dengan demikian maka menolak hipotesa nihil, dan menerima hipotesa kerja, sehingga berubah menjadi:

"Ada pengaruh Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam hal sholat pada masyarakat Desa Turus.

1.d. Menghitung besarnya pengaruh.

Setelah diketahui ada tidaknya pengaruh, maka dalam hal ini langkah selanjutnya adalah, mengetahui tingkat besar kecilnya pengaruh, dengan menggunakan rumus Yule's Q, yang berbunyi:

$$Q = \frac{ad - bc}{ad + bc}$$

TABEL XXV
MENCARI BESARNYA PENGARUH TENTANG HAL SHOLAT

Katagori Variabel X	Katagori Variabel (Y ₁)		
	+	-	
Aktif / +	77 ^a	5 ^b	
Tidak aktif / -	12 ^c	6 ^d	

Rumus:

$$\begin{aligned}
 Q &= \frac{(a \times d) - (b \times c)}{(a \times d) + (b \times c)} \\
 &= \frac{(77 \times 6) - (5 \times 12)}{(77 \times 6) + (5 \times 12)} \\
 &= \frac{464 - 60}{464 + 60} \\
 &= \frac{404}{514} \\
 &= 0,785
 \end{aligned}$$

Maka hasil tingkat pengaruh menunjukkan angka 0,785 bila diterapkan dalam katagori yang telah ditetapkan, maka pengaruh tersebut menunjukkan "hubungan yang tinggi".

2.a. Menghitung besarnya X^2 (tingkat pengamalan ibadah puasa).

TABEL XXVI
MENGHITUNG BESARNYA χ^2 TENTANG PENGAMALAN
AJARAN ISLAM DALAM HAL PUASA

Katagori Variabel X	Katagori Variabel (Y ₂)		Jumlah
	+	-	
Aktif / +	74 ^a	10 ^b	84
Tidak / -	9 ^c	7 ^d	16
Jumlah	83	17	100

Perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N (ad - bc)}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)} \\
 &= \frac{100 (74 \times 7) - (10 \times 9)}{(74+10) (9+7) (74+9) (10+7)} \\
 &= \frac{100 (518 - 90)^2}{84 \times 16 \times 81 \times 16} \\
 &= \frac{100 (428)^2}{1741824} \\
 &= \frac{100 \times 183184}{1741824} \\
 &= 10,516
 \end{aligned}$$

2.b. Menghitung besarnya d.b.

Untuk menghitung besarnya d.b. dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 d.b. &= (b - 1) (K - 1) \\
 &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka d.b. nya dalam penelitian ini adalah 1.

2.c. Membandingkan nilai X^2 dengan X^2 pada tabel.

Setelah diketahui d.b. adalah 1 dengan taraf signifikansi 5 % maka X^2 pada tabel menunjukkan nilai 3,841, jika dikonsultasikan dengan nilai $X^2 = 10,516$ sedang X^2 pada tabel = 3,841, maka berarti $10,516 > 3,841$, maka dapat disimpulkan hasilnya signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil dan menerima hipotesa kerja, sehingga dirubah menjadi.

"Ada pengaruh pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam hal puasa pada masyarakat Turus.

2.d. Menghitung besar kecilnya pengaruh

Setelah diketahui dalam analisa di atas menunjukkan adanya pengaruh, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui atau mencari tingkat besarnya pengaruh dengan menggunakan rumus Yue's Q yang berbunyi "Q".

TABEL XXVII
MENCARI TINGKAT BESARNYA PENGARUH
DALAM HAL PUASA

Katagori Variabel X	Katagori Variabel (Y ₂)	
	+	-
Aktif / +	72 ^a	11 ^b
Tidak / -	11 ^c	6 ^d

Rumus:

$$\begin{aligned}
 Q &= \frac{(a \times d) - (b \times c)}{(a \times d) + (b \times c)} \\
 &= \frac{(72 \times 6) - (11 \times 11)}{(72 \times 6) + (11 \times 11)} \\
 &= \frac{432 - 121}{432 + 121} \\
 &= \frac{311}{533} \\
 &= 0,583
 \end{aligned}$$

Maka hasil tingkat pengaruh untuk pengamalan puasa menunjukkan angka 0,583 bila diterapkan dalam katagori yang telah ditetapkan maka pengaruh tersebut menunjukkan hubungan yang cukup berarti.

3.a. Menghitung besarnya X^2 (tingkat pengamalan dalam hal zakat.

TABEL XXVIII
MENGHITUNG BESARNYA X^2 TENTANG PENGAMALAN
AJARAN ISLAM DALAM HAL ZAKAT

Katagori Variabel X	Katagori Variabel (Y ₃)		Jumlah
	+	-	
Aktif / +	73 ^a	8 ^b	81
Tidak / -	12 ^c	7 ^d	19
Jumlah	85	15	100

Perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b) (c + d) (a + c) (b + d)} \\
 &= \frac{100 (73 \times 7) - (8 \times 12)^2}{(73 + 8) (12 + 7) (73 + 12) (8 + 7)} \\
 &= \frac{100 (511 - 96)^2}{81 \times 19 \times 85 \times 13} \\
 &= \frac{100 \times (415)^2}{1962225} \\
 &= \frac{100 \times 172225}{1962225} \\
 &= \frac{17222500}{1962225} \\
 &= 8,777
 \end{aligned}$$

3.b. Menghitung besarnya d.b.

Untuk menghitung besarnya d.b. dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 d.b. &= (b - 1) (K - 1) \\
 &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

dengan demikian d.b. dalam penelitian ini adalah 1.

3.c. Membandingkan nilai χ^2 dengan χ^2 pada tabel

Setelah diketahui d.b. adalah 1 dengan taraf signifikan 5 % maka bisa diketahui nilai χ^2 pada tabel menunjukkan angka 3,841, jika dikonsultasikan dengan nilai $\chi^2 = 8,777$, sedang χ^2 pada tabel = 3,841 maka dapat disimpulkan hasilnya signifikan. Dengan demikian $\chi^2 = 8,777 > 3,841$ (χ^2 pada tabel) maka menolak hipotesa nihil, dan menerima hipotesa kerja sehingga dirubah menjadi "ada pengaruh Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam hal zakat pada masyarakat Desa turus".

3.d. Menghitung besar kecilnya pengaruh

Setelah diketahui bahwa dalam analisa di atas telah menunjukkan adanya pengaruh, maka selanjutnya adalah mengetahui atau mencari besar kecilnya pengaruh, dengan menggunakan rumus Yule's Q, yang berbunyi "Q".

TABEL XXIX
MENCARI TINGKAT BESARNYA PENGARUH
DALAM HAL ZAKAT

Katagori Variabel X	Katagori Variabel (Y ₃)	
	+	-
Aktif / +	73 ^a	8 ^b
Tidak / -	12 ^c	7 ^d

Rumus:

$$\begin{aligned}
 Q &= \frac{(a \times d) - (b \times c)}{(a \times d) + (b \times c)} \\
 &= \frac{(73 \times 7) - (8 \times 12)}{(73 \times 7) + (8 \times 12)} \\
 &= \frac{511 - 96}{511 + 96} \\
 &= \frac{415}{415} \\
 &= 0,683
 \end{aligned}$$

Maka hasil tingkat pengaruh untuk pengamalan zakat menunjukkan angka 0,683 bila diterapkan dalam katagori yang sudah diterapkan, maka pengaruh tersebut menunjukkan hubungan yang cukup berarti.